



**Kementerian Koordinator  
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
Republik Indonesia**

**Siaran Pers Nomor: 81/HUMAS PMK/IV/2021**

**Pemerintah Fokus Cegah Masuknya Varian Virus Corona Baru**

\*Menko PMK Tinjau Rumah Tahanan Militer untuk Isolasi Pemudik

Kota Madiun (25/4) -- Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) mengatakan bahwa saat ini pemerintah tengah fokus mencegah masuknya varian virus corona baru.

Salah satu caranya adalah dengan mewaspadaikan kepulangan Pekerja Migran Indonesia (PMI) jelang Lebaran 2021.

Muhadjir mengungkapkan, pada hari ini (25/4) saja, di Bandara Juanda, Surabaya, terdapat sebanyak 500 kedatangan PMI yang pulang. Karenanya, pemerintah mewaspadaikan kedatangan orang dari luar negeri.

"Dan itu memang tidak bisa ditolak karena mereka kontraknya sudah habis. Tetapi dia harus diwaspadai betul karena sekarang ini pemerintah Indonesia sedang fokus betul-betul mencegah masuknya varian baru," ujar Menko PMK saat berkunjung ke Kota Madiun, Jawa Timur, pada Minggu (25/4).

Muhadjir mengatakan, antisipasi tersebut berkaca dari tingginya lonjakan kasus di India dan marak muncul varian baru virus corona.

Varian baru itu diketahui jauh lebih berbahaya dari varian sebelumnya, terutama varian dari Eropa dan India.

Oleh karena itu, kata Muhadjir, pemerintah saat ini memperketat kedatangan orang dari luar negeri. Termasuk bagi para pekerja migran yang akan masuk akan diterapkan karantina lebih ketat daripada sebelumnya.

"Siapa yang masuk ke Indonesia akan kita perketat. Karena gejala inkubasinya juga beda dengan Covid-19 sebelumnya," tutur Muhadjir.

"Sekarang ini kalau dulu 5 hari sudah dinyatakan aman berarti kalau sudah tidak ada gejala sudah aman. Sekarang tidak. Sekarang bisa 10 hari muncul gejalanya. Karena sekarang variannya baru dan dari berbagai negara. Dan yang paling harus kita waspadai adalah dari India," imbuh dia.

Rumah Isolasi "Angker"

Dalam kesempatan kunjungannya ke Kota Madiun, Menko PMK didampingi Wali Kota Madiun H. Maidi juga meninjau tempat isolasi mandiri bagi mereka yang nekat mudik ke Kota Madiun, yaitu di bekas Rumah Tahanan Militer (RTM) Madiun yang terletak di Jalan A. Yani, Kota Madiun.

Area bekas penjara zaman kolonial itu sengaja dipersiapkan oleh pihak Pemerintah Kota Madiun untuk pemudik yang nekat. Memang terkesan angker, meskipun sudah dibersihkan dan ditata kembali oleh pihak pemkot.

Dalam peninjauannya tersebut, Menko PMK mengatakan bahwa kondisi dari penampungan isolasi mandiri itu memang belum layak.

"Karena ini sudah viral saya ingin memastikan seperti apa kondisinya. Memang untuk sekarang ini menurut saya belum layak," ujarnya.

Dia menerangkan, berdasarkan laporan dari Walikota, pemerintah Kota Madiun sebetulnya sudah menyiapkan lokasi isolasi lainnya, yaitu di asrama haji. Penyediaan RTM tersebut bertujuan bila daya tampung di asrama haji tidak mencukupi.

"Ini sebagai alternatif terakhir kalau tempat karantina yang lain sudah penuh," katanya.

"Tapi saya imbau kepada siapa saja untuk tetap tidak mudik. Karena saya setuju dengan pak wali. Mereka yang nekat mudik nanti ditaruh di sini saja," imbau Muhadjir.

Selain itu, rencananya RTM Madiun yang sudah ada sejak abad ke-18 ini akan dipugar kembali dan akan dijadikan sebagai destinasi wisata sejarah.

\*\*\*\*\*

**Bagian Humas dan Perpustakaan,  
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,  
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan  
roinfohumas@kemenkopmk.go.id  
www.kemenkopmk.go.id  
Twitter@kemenkopmk  
IG: kemenko\_pmk**